



MODA FAVORIT: Kereta api masih menjadi angkutan Lebaran yang paling diburu masyarakat, setiap kali mereka mudik ke kampung halaman.

Kereta Api Paling Sibuk, Lonjakan Penumpang 15 Persen

SURABAYA—Sebagai salah satu kota tujuan kaum urban, Surabaya akan dibanjiri para pemudik mulai akhir pekan ini. Mereka bukan hanya para pemudik yang akan pulang kampung ke daerah masing-masing, melainkan juga para pemudik dari luar kota dan luar negeri yang ingin pulang kampung ke Kota Pahlawan.

Ada tiga terminal penumpang yang mulai dipadati penumpang sejak H-7. Yakni, Bandara Internasional Juanda, stasiun kereta api, dan terminal penumpang di Gapura Surya Pelabuhan Tanjung Perak.

Dari tiga terminal tersebut, kereta api tercatat mengalami kenaikan jumlah penumpang paling tinggi. Manajer Humas PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi (KAI Daops) 8 Sumarsono menuturkan bahwa kenaikan jumlah penumpang tahun ini diprediksi mencapai 15 persen.

Kenaikan tersebut dipicu penambahan enam kereta Lebaran dan perpanjangan rute kereta api yang dioperasikan PT KAI. "Tahun ini kami prediksi volume angkutan penumpang sebesar 532 ribu atau kenaikannya sekitar 15 persen jika dibandingkan dengan tahun lalu," papar Sumarsono.

Indikator kenaikan penumpang bisa dilihat dari tingginya permintaan pembelian tiket kereta api di

loket-loket stasiun. Bahkan, saat enam kereta Lebaran diluncurkan beberapa waktu lalu, tiketnya langsung ludes terjual. "Kami tidak mungkin lagi menambah kereta karena itu sudah sesuai dengan operasional angkutan," tegasnya.

Enam kereta Lebaran tambahan tersebut terdiri atas KA Kertajaya, KA Matarmaja, KA Pasundan (non-komersial), KA Gumarang, KA Gajayana, dan KA Sancaka (komersial). PT KAI Daops 8 juga memperpanjang sejumlah rute kereta selepas Lebaran pada 2013 yang berdampak pada peningkatan volume angkutan Lebaran tahun ini.

Sejumlah kereta yang rutenya diperpanjang adalah Bima (Surabaya Gubeng-Jakarta diteruskan ke Malang), KA Probawangi (Banyuwangi-Probolinggo diteruskan hingga Surabaya Gubeng), KA Bangun Karta (Jakarta-Jombang dilanjutkan ke Surabaya Gubeng), dan KA Maharani (Surabaya Pasar Turi-Cepu diteruskan hingga ke Semarang).

Sejalan dengan KA, jumlah penumpang di Bandara Internasional Juanda juga mengalami kenaikan. Kenai-kannya diperkirakan sekitar 8 persen. General Manager PT Angkasa Pura I Cabang Juanda Trikora Harjo menuturkan, indikator kenaikan dilihat dari pergerakan pesawat do-

mestik maupun internasional.

Peningkatan tersebut meliputi pergerakan domestik 3-5 persen dan rute internasional 10-11 persen. "Pergerakan pesawat ditargetkan sebesar 6.337 pergerakan yang terdiri atas 5.617 pesawat domestik dan 720 pesawat internasional," jelasnya.

Trikora menerangkan, pergerakan pesawat tersebut akan melayani 847.967 penumpang yang terdiri atas 746.991 penumpang domestik dan 100.976 penumpang internasional. Sebagai langkah antisipasi, PT AP I Cabang Juanda beroperasi 24 jam *on request*. "Artinya, bisa sewaktu-waktu kami beroperasi 24 jam sepanjang ada permintaan karena membuka operasi 24 jam itu harus melihat *connecting* dan *airline*-nya. Kalau antarbandara tidak terhubung 24 jam, sia-sia kami membukanya," lanjutnya.

Yang sedikit berbeda adalah geliat penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak. Kenaikan penumpang diprediksi baru terlihat setelah H+10 dengan perkiraan kenaikan jumlah penumpang sekitar 3 persen dari tahun lalu.

Humas PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III Cabang Tanjung Perak Dhany Rachmat Agustian menuturkan bahwa penumpang kapal laut *segmented* sehingga tidak mengalami banyak perubahan pada *peak season* seperti Lebaran tahun ini. (rif/c1/jay)



Menerima perbedaan dan menyatukan tujuan dengan energi baik